

No. 40278

**Indonesia
and
United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland**

Memorandum of understanding between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland on the recruitment and employment of health professionals. London, 13 June 2002

Entry into force: *13 June 2002 by signature, in accordance with paragraph VI*

Authentic texts: *English and Indonesian*

Registration with the Secretariat of the United Nations: *Indonesia, 7 June 2004*

**Indonésie
et
Royaume-Uni de Grande-Bretagne et d'Irlande du Nord**

Mémorandum d'accord entre le Gouvernement de la République d'Indonésie et le Gouvernement du Royaume-Uni de Grande-Bretagne et d'Irlande du Nord relatif au recrutement et à l'emploi de professionnels dans le domaine de la santé. Londres, 13 juin 2002

Entrée en vigueur : *13 juin 2002 par signature, conformément au paragraphe VI*

Textes authentiques : *anglais et indonésien*

Enregistrement auprès du Secrétariat des Nations Unies : *Indonésie, 7 juin 2004*

[ENGLISH TEXT — TEXTE ANGLAIS]

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING BETWEEN THE GOVERNMENT
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND THE GOVERNMENT OF THE
UNITED KINGDOM OF GREAT BRITAIN AND NORTHERN IRELAND
ON THE RECRUITMENT AND EMPLOYMENT OF HEALTH PROFES-
SIONALS

The Government of the Republic of Indonesia and the Government of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland hereinafter referred to as 'the Governments';

Whereas the Governments wish to enhance their bilateral relations in respect of health-care policy;

Whereas the Governments concur that it is important that the policy officials of each Party exchange experience and that professionals staff recruited from Indonesia to the National Health Service employment in the United Kingdom have an opportunity to enhance health professionals skills and explore best practice;

In accordance with to the prevailing laws and regulations in their respective countries, Have decided as follows:

Paragraph I

The objective of this Memorandum of Understanding is to enhance health professionals skills and explore best practice in health service.

Paragraph II

The scope of activities of this Memorandum of Understanding are as follows:

1. To launch a pilot recruitment project between the Department of Health in Indonesia and the Department of Health in the United Kingdom with a view to sustainable recruitment and employment of health professionals from Indonesia;

2. The first group of Indonesian nurses taking part in the pilot project will arrive in the United Kingdom in 2002;

3. To intensify bilateral exchanges of policy thinking with regard health workforce development for health professionals and best practice in the delivery of healthcare, and

4. To involve professional staff and healthcare managers in the pilot recruitment project, particularly in relation to education and training with a view to the establishment of further recruitment projects.

Paragraph III

Activities describe in this Memorandum of Understanding may be implemented by government, public sector and NGOs through the development of specific arrangement

programmes or projects between the appropriate agencies and offices of the Party. Such arrangements, programmes or projects should specify inter-alia, the objectives, activities, organization, financial arrangement and other details relating to specific undertaking of all participants involved.

Paragraph IV

Any dispute between the Governments concerning the interpretation and/or the implementation of this Memorandum of Understanding shall be settled amicably through consultation or negotiation between the Governments.

Paragraph V

The Governments may review or amend any part of this Memorandum of Understanding by mutual consent in writing. Such amendment shall enter into force on such date as determined by the Governments and shall form as an integral part of this Memorandum of Understanding.

Paragraph VI

1. This Memorandum of Understanding will come into operation on the date of its signing;

2. This Memorandum of Understanding will be valid until January 2004, when, at such time, it may be reviewed;

3. The termination of this Memorandum of Understanding will not affect the validity and duration of any on-going programmes and activities made under this Memorandum of Understanding until the completion of such programmes or activities.

Signed in duplicate at London on the 13th day of June, in the year two thousand and two, in the Indonesian and English languages. All texts having equal validity.

For the Government of the Republic of Indonesia:

DR. N. HASSAN WIRAJUDA
Minister for Foreign Affairs

For the Government of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland:

ALAN MILBURN, MP
Secretary of State of Health

[INDONESIAIAN TEXT — TEXTE INDONÉSIEEN]

**MEMORANDUM SALING PENGERTIAN
ANTARA
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DENGAN
PEMERINTAH KERAJAAN INGGRIS RAYA DAN IRLANDIA UTARA
MENGENAI
PEREKRUTAN DAN PEMANFAATAN TENAGA-TENAGA KESEHATAN**

Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Kerajaan Inggris Raya dan Irlandia Utara selanjutnya disebut "Para Pemerintah";

MENINGGAT keinginan Para Pemerintah untuk meningkatkan hubungan bilateral mereka dalam hal kebijakan pemeliharaan kesehatan;

MENINGGAT Para Pemerintah sepakat mengenai pentingnya para pembuat kebijakan dari masing-masing pihak bertukar pengalaman dan tenaga professional, yang direkrut dari Indonesia untuk bekerja di Pusat Pelayanan Kesehatan di Inggris, memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan profesional kesehatan dan melakukan praktek terbaik;

SESUAI dengan ketentuan hukum dan perundangan yang berlaku di masing-masing negara.

TELAH MEMUTUSKAN hal-hal sebagai berikut:

Para I

Tujuan dari Memorandum Saling Pengertian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan tenaga-tenaga kesehatan professional dan melakukan praktek terbaik dalam pelayanan kesehatan.

Para II

Lingkup kegiatan Memorandum Saling Pengertian ini adalah sebagai berikut :

1. Meluncurkan proyek pertama perekrutan antara Departemen Kesehatan di Indonesia dengan Departemen Kesehatan di Inggris dengan tujuan untuk perekrutan dan pemanfaatan tenaga kesehatan professional dari Indonesia secara berkesinambungan. Diinginkan bahwa gelombang pertama perawat Indonesia yang ambil bagian dalam proyek pertama ini akan tiba di Inggris tahun 2002;
2. Meningkatkan pertukaran bilateral pemikiran kebijakan yang berhubungan dengan kemajuan pengembangan tenaga kesehatan professional bagi tenaga kerja bidang kesehatan dan praktek terbaik dalam memberikan pelayanan kesehatan, dan
3. Melibatkan petugas profesional dan para pengelola kesehatan dalam proyek pertama ini, khususnya dalam hubungannya dengan pendidikan dan pelatihan dengan tujuan untuk membentuk proyek perekrutan berikutnya.

Para III

Kegiatan-kegiatan yang diatur dalam Memorandum Saling Pengertian ini akan dilaksanakan oleh Pemerintah, sektor publik dan organisasi-organisasi non-pemerintah melalui pembuatan program-program pengaturan khusus atau proyek-proyek antara badan-badan dan instansi-instansi terkait dari masing-masing pihak. Pengaturan, program atau proyek ini harus jelas hendaknya menegaskan antara lain tujuan, kegiatan, organisasi, pengaturan keuangan dan hal-hal rinci lainnya yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan khusus dari semua pihak yang terlibat.

Para IV

Setiap sengketa yang timbul mengenai penafsiran dan/atau pelaksanaan Memorandum Saling Pengertian ini akan diselesaikan secara bersahabat melalui konsultasi atau perundingan antara Para Pemerintah.

Para V

Para Pemerintah dapat meninjau ulang atau mengubah setiap bagian dari Memorandum Saling Pengertian ini dengan kesepakatan bersama secara tertulis. Perubahan tersebut akan mulai berlaku pada tanggal yang ditentukan oleh Para Pemerintah akan menjadi bagian tak terpisahkan dari Memorandum Saling Pengertian ini.

Para VI

1. Memorandum Saling Pengertian ini akan mulai berlaku sejak penandatanganan.
2. Memorandum Saling Pengertian ini akan tetap berlaku sampai bulan Januari 2004, dan pada saat itu dapat ditinjau ulang.
3. Pengakhiran Memorandum Saling Pengertian ini tidak akan mempengaruhi keabsahan dan jangka waktu setiap program dan kegiatan yang tengah berjalan yang dibuat berdasarkan Memorandum Saling Pengertian ini sampai selesainya program atau kegiatan tersebut

DITANDATANGANI dalam rangkap dua di London pada tanggal 13 bulan Juli tahun dua ribu dua, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Semua naskah mempunyai kekuatan hukum yang sama

UNTUK PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA



Dr. N. HASSAN WIRAJUDA
Menteri Luar Negeri

UNTUK PEMERINTAH
KERAJAAN INGGRIS RAYA DAN
IRLANDIA UTARA



ALAN MILBURN MP
Menteri Kesehatan

[TRANSLATION - TRADUCTION]

MÉMORANDUM D'ACCORD ENTRE LE GOUVERNEMENT DE LA
RÉPUBLIQUE D'INDONÉSIE ET LE GOUVERNEMENT DU
ROYAUME-UNI DE GRANDE BRETAGNE ET D'IRLANDE DU NORD,
RELATIF AU RECRUTEMENT ET À L'EMPLOI DE PROFESSIONNELS
DANS LE DOMAINE DE LA SANTÉ

Le Gouvernement de la République d'Indonésie et le Gouvernement du Royaume Uni de Grande Bretagne et d'Irlande du Nord, ci après dénommés " les Gouvernements ";

Souhaitant resserrer leurs rapports bilatéraux en matière de politique de santé;

Convenant que les responsables des politiques publiques de chacune des Parties ont intérêt à échanger leurs données d'expérience et que les professionnels du domaine de la santé qui sont recrutés en Indonésie aux fins d'emploi auprès du National Health Service au Royaume Uni doivent avoir la possibilité de perfectionner leurs compétences et d'étudier les techniques de pointe dans leur domaine de spécialité;

En conformité avec les lois et règlements en vigueur dans leur pays respectif;

Convientent comme suit :

Paragraphe I

Le présent Mémoire d'accord a pour objectif de perfectionner les compétences des professionnels du domaine de la santé et d'étudier les techniques de pointe dans les services de santé.

Paragraphe II

Les activités qui font l'objet du présent Mémoire sont les suivantes :

1. Lancement d'un projet pilote de recrutement entre le Ministère indonésien de la santé et le Ministère d'État britannique à la santé en vue du recrutement et de l'emploi durables de professionnels du domaine de la santé provenant d'Indonésie;

2. Arrivée en 2002 du premier groupe de personnel infirmier indonésien participant au projet pilote;

3. Intensification des échanges bilatéraux d'orientations de politique concernant la mise en valeur des ressources humaines pour les professionnels du domaine de la santé et la mise en oeuvre de techniques de pointe pour les prestations de santé; et

4. Participation du personnel professionnel et des gestionnaires du secteur de la santé au projet pilote de recrutement, particulièrement en ce qui concerne l'enseignement et la formation, en vue de l'évolution de futurs projets de recrutement.

Paragraphe III

Les activités dont il est question dans le présent Mémorandum d'accord peuvent être mises en oeuvre par l'État, par le secteur public et par des organisations non gouvernementales dans le cadre d'accords, de programmes ou de projets spécifiques conclus entre les organismes compétents des Parties. Ces accords, programmes ou projets doivent préciser notamment les objectifs, les activités, l'organisation, le mode de financement et les autres détails relatifs aux tâches incombant à tous les participants concernés.

Paragraphe IV

Tout différend s'élevant entre les Gouvernements en rapport avec l'interprétation, l'application ou la mise en oeuvre du présent Mémorandum d'accord est réglé à l'amiable par voie de concertation et de négociation entre les Gouvernements.

Paragraphe V

Les Gouvernements peuvent, à tout moment, convenir par écrit de réviser ou de modifier le présent Mémorandum d'accord. Les modifications ainsi convenues entrent en vigueur à la date fixée par les Gouvernements et sont parties intégrantes du présent Mémorandum d'accord.

Paragraphe VI

1. Le présent Mémorandum d'accord déploie ses effets dès sa signature;
2. Le présent Mémorandum d'accord sera en vigueur jusqu'à janvier 2004 et pourra alors être révisé;
3. L'expiration du présent Mémorandum d'accord n'affecte pas la validité et la durée des programmes en cours et des activités menées en application du présent Mémorandum d'accord jusqu'à leur achèvement dans les délais prévus.

Souscrit à Londres le 13 juin 2002, en double exemplaire, en indonésien et en anglais, les deux textes faisant également foi.

Pour le Gouvernement de la République d'Indonésie :
Le Ministre des affaires étrangères,
N. HASSAN WIRAJUDA

Pour le Gouvernement du Royaume Uni de Grande Bretagne et d'Irlande du Nord :
Le Secrétaire d'État à la santé,
ALAN MILBURN, MP

